

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. R. (2016). Representasi Perempuan dalam Film Horor Rintihan Kuntilanak Perawan. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya.
- Afiyanti, Y. (2014). Persepsi Menjadi Ibu Yang Baik: Suatu Pengalaman Wanita Pedesaan Pertama Kali Menjadi Seorang Ibu. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 7(2), 54–60. <https://doi.org/10.7454/jki.v7i2.134>
- Ajeng Rastiti, D. (2018). Citra Perempuan Sebagai Ibu dan Hantu dalam Film Pengabdian Karya Joko Anwar. *Doctoral dissertation*. Universitas Gadjah Mada.
- Annastasya. (2020). *Wajib Nonton! Ini Rekomendasi Film Horor Bertemakan Ibu*. MNews. <https://www.minews.id/gaya-hidup/wajib-nonton-ini-rekomendasi-film-horor-bertemakan-ibu>. Diakses pada 26 September 2021. Pukul 21.00 WIB.
- Arnold, S. (2013). *Maternal Horror Film* (pp. VII, 206). Inggris: Palgrave Macmillan UK. <https://doi.org/10.1057/9781137014122>
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” *Journal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2).
- Aviantini, U. (2015). Eksploitasi Perempuan dalam Film Horor Analisis Isi Pada Film Arwah Goyang Karawang Jupe-Depe Karya Helfi Kardit. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Asih. (2022, Februari 7). *Di Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*. Diakses pada 17 April 2022. Pukul 10.36 WIB. <https://id.wikipedia.org/wiki/Asih>.
- Bravianingrum, D. H. (2011). Perbandingan mitos yang terdapat pada legenda (ko-sodate yuurei) (Jepang) dan legenda kuntilanak (Indonesia) (kajian sastra bandingan). *Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan Dan Kesusastraan*, 3(1), 2–3.
- Cavender, G., & Jurik, N. (2014). The Appeal of the Crime Genre. *Oxford Handbooks Online*. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199935383.013.004>
- Chandra, C., & Lestari, R. (2019). Analisis Desain Poster Film Horor Indonesia dalam Kaitannya dengan Minat Penonton. *Jurnal Ilmiah Desain Komunikasi Visual*, 01(02), 39–45.
- Creed, B. (2003). *The Monstrous-Feminine: Film, feminism, psychoanalysis*. Canada: Routledge.
- Daradjat, Z. (1999). *Perawatan Jiwa untuk Anak-anak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daftar film Indonesia tahun 2018. (2021, Desember 25). *Di Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*. https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_film_Indonesia_tahun_2018. Diakses pada 5 Juli 2022. Pukul 12.30 WIB.
- Debby, Y., Hartiana, T. I. P., & Krisdinanto, N. (2020). Desakralisasi film horor Indonesia dalam kajian reception analysis. *ProTVF*, 4(1), 1.
- Dewi, A. P. (2018). Pesan Sosial dalam Film Drama Komedi Keluarga (Analisis Isi Pada Film Cek Toko Sebelah Karya Ernest Prakasa Tahun 2016). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.

- Dewi, E. N. (2017). Film dan Konstruksi Sosial *ResearchGate*, December 2017, 2-5. <https://www.researchgate.net/publication/332697326> Film dan Konstruksi Sosial
- Dipa Yakti, R. (2019). Representasi Ustadz dalam Film Horor Pengabdian Setan (1980) (Issue 1980). *Skripsi*. Universitas Prof. DR. Moestopo Jakarta.
- Eike, T. (2017). Symbolic Matricide Gone Awry: On Absent and—Maybe Even Worse—Present Mothers in Horror Movies. In *The Absent Mother in the Cultural Imagination* (pp. 207-222). Palgrave Macmillan, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-49037-3_13.
- El Saadawi, N. (2001). *Perempuan dalam Budaya Patriarki*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauziah, N. R., Franz, Y., & Kahija, L. (2017). Pengalaman Berduka Pasca peristiwa Bunuh Diri Ibu Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis dengan Interpretative Phenomenological Analysis. *Jurnal Empati, Oktober*, 6(4), 266-275.
- Frederick K. (2018). *5 Karakter Ini Sering Muncul dalam Film Horor, Setuju Gak?* Idntimes. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/frederick/5-karakter-ini-sering-muncul-dalam-film-horor-setuju-gak-c1c2>. Diakses pada 19 Oktober 2021. Pukul 21.04 WIB.
- Gamayanti, W. (2016). Usaha Bunuh Diri Berdasarkan Teori Ekologi Bronfenbrenner. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 204-230. <https://doi.org/10.15575/psy.v1i2.478>
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices* (p. 400). London: Sage Publications.
- Hadiz, L. (2004). *Perempuan dalam Wacana Politik Orde Baru*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Hanifa, U. (2021). Representasi Motherhood dalam Serial Webtoon Young Mom (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Hayat, E., & Surur, M. (2005). *Perempuan Multikultural negosiasi dan representasi* (p. 308). Depok: Desantara.
- Hendriana, Z. N., Ruwaida, I., & Pakasi, D. T. (2020). *Fenomena mom shaming sebagai bentuk cyberbullying terhadap kalangan ibu dalam media sosial*. *September*, 1-34.
- Hens, H. (2018). *Baru 5 hari tayang, film Asih sudah tembus 1 juta penonton*. Fimela.Com. <https://www.fimela.com/entertainment/read/3668856/baru-5-hari-tayang-film-asih-sudah-tembus-1-juta-penonton>. Diakses pada 19 Oktober 2021. Pukul 22.56 WIB.
- Herwondo, R. (2014). Analisis Semiotika Representasi Perilaku Masyarakat Jawa Dalam Film Kala. *Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta, XIII(3)*, 16.
- Javandalasta, P. (2011). *5 Hari Mahir Bikin Film : Jangan Cuma Bisa Nonton, Ayo Bikin Film*. Surabaya: Java Pustaka Group.
- KBBI. (n.d.). <https://kamuslengkap.id/kamus/inggrisindonesia/artikata/motherhood/>. Diakses pada 19 Oktober 2021. Pukul 22.57 WIB.

- Kris, B. (2011). *Semiotika Visual : Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kriyantono, R. (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawan, Y. (2020). *Dinamika Film Horor Indonesia Era Reformasi 2001-2012*. Skripsi. Universitas Andalas. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/68031>
- Lasty, F. (2020). Maternal Horror: Representasi Tokoh Ibu dalam Film Rumah Dara (2009). *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 16(1).
- Malik, D., Astuti, A. B., & Yulianti, N. R. (2015). Pengalaman Hidup Remaja yang Hamil di Luar Nikah. *Cakrawala*, 259–286. ejournal.uksw.edu
- Marcella, D., & Winduwati, S. (2019). Representasi Nilai-Nilai Kepahlawanan Iklan Gojek (Studi Semiotika Iklan Gojek Versi Kamu-Gozali). *Prologia*, 3(2), 416. <https://doi.org/10.24912/pr.v3i2.6376>
- Mariana, D. (2019). Respon Suami Terhadap Kehamilan Istri. *Jom Fisip*, 6, 1–14.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013a). Semiotics In Research Method of Communication. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa*, 16(1), 73–82. <https://media.neliti.com/media/publications/222421-semiotics-in-research-method-of-communic.pdf>
- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013b). Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa*. PEKOMMAS, 16(1), 10.
- Nur, A. (2013). Tanggapan Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta Terhadap Nilai Nasionalisme dalam Adegan di Film Nagabonar Jadi 2. In *e-journal UAJY* (Vol. 10, Issue 1).
- Novak, S. L. (2014). *The Problems and Potentials in Haunted Maternal Horror Narratives*. University of South Florida.
- Oktiriani, I. (2017). Perilaku Baby Blues Syndrome Pada Ibu Pasca Melahirkan Di Kelurahan Sekaran, Kecamatan Gunung Pati. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Permatasari, A. N., & Inten, D. N. (2020). Hariring Indung Sebagai Media Komunikasi Ibu dan Anak Usia Dini. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 231. <https://doi.org/10.24912/jk.v12i2.8642>.
- Permana, K. S. A. (2014). Analisis Genre Film Horor Indonesia dalam Film Jelangkung (2001). *Commonline Departemen Komunitas*, 3(3), 559–573.
- Permatasari, S. D. R., & Widisanti, N. M. (2018). Hantu Perempuan sebagai “Produk Gagal” dalam dua Film Horor Indonesia: Pengabdian Setan (2017) dan Asih (2018) Shita Dewi Ratih Permatasari dan Ni Made Widisanti. *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana*, 25(1), 86–97.
- Pratiwi Buchr, I. (2020). *5 Film dengan Karakter Ibu Paling Seram, Bikin Nyali Ciut!* *Idn.Times*. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/intan-5/5-film-dengan-karakter-ibu-paling-seram-bikin-nyali-ciut-c1c2>. Diakses pada 21 Mei 2021. Pukul 11.35 WIB.

- Prawiranauli, N., Irawan, A., & Wahjudianata, M. (2018). Stereotipe Perempuan Indonesia dalam film horor " Pengabdian Setan ." *Jurnal E-Komunikasi*, 6(2).
- Pradana, G. Y. K. (2012). Diskursus Fenomena Hamil Di Luar Nikah Dalam Pertunjukan Wayang Joblar. *E-Jurnal Kajian Budaya Universitas Udayana (Online Journal of Cultural Studies)*, 1(1), 11-27.
- Priyatna Prabasmoro, A. (2004). *Abjek dan Monstrous Feminine: Kisah Rahim, Liur, Tawa, dan Pembalut*. 1-9.
- Primadita, P. (2011). Representasi Budaya Mistis di dalam Film Kuntilanak (Studi Semiotik Terhadap Budaya Mistis Yang Ada di Dalam Film Kuntilanak (2006) Teori Semiotik. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jawa Timur <http://eprints.upnjatim.ac.id/2171/>
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riadi, M. (2012). *Pengertian, Sejarah dan Unsur-unsur Film*. KajianPustaka.Com. <https://www.kajianpustaka.com/2012/10/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsur-film.html>. Diakses pada 9 Oktober 2021. Pukul 21.20 WIB.
- Rusdiarti, S. R. (2011). *Film Horor Indonesia : Dinamika Genre*. Publikasi Staff UI. Program Studi Ilmu Susastra FIB UI. Jakarta: Universitas Indonesia
- Saputra, D. D., & Sulistyani, H. D. (2019). Representasi Motherhood pada Karakter Hantu Perempuan dalam Film Pengabdian Setan. *Interaksi Online*, 7(4), 39-53.
- Siregar, E. D., & Wulandari, S. (2020). Kajian Semiotika Charles Sanders peirce: Relasi trikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol) dalam Cerpen anak Mercusuar karya Masdar Zainal. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 04(1), 29-41. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/titian>
- Solikhah, W. A. (2019). Analisis Genre Horror dalam Film Danur: I Can See Ghost. *Skripsi*. Universitas Jember
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surwati, C. H. D. (2012). Konstruksi Feminisme dalam Film Indonesia (Analisis Wacana Kritis Konstruksi Feminisme dalam Film Indonesia Karya Sutradara Nia Dinata). *Jurnal Komunikasi Massa*, 1(1), 1-24.
- Suryakusuma, J. (2011). *Ibuisme Negara : Konstruksi Sosial Keperempuanan Orde Baru*. Depok: Komunitas Bambu.
- Suryati, S. (2008). the Baby Blues and Postnatal Depression. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 2(2), 191. <https://doi.org/10.24893/jkma.2.2.191-193.2008>
- Sutandio, A. (2016). *Sinema Horor Kontemporer Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Suhendi, I. D., Priyatna, A., & Muhtadin, T. (2017). Representasi Monstrositas Perempuan Dalam Novel Mantra Lilith Karya Hendri Yulius. *Atavisme*, 20(2), 123-137. <https://doi.org/10.24257/atavisme.v20i2.391.123-137>
- Thoret, J. B. (2012). *Talk About Cinema* (Elisabeth Couturier, Ed.). Paris: Flammarion.

- Tungga, S. A. S. (2019). Nilai Agama dalam Film Yowis Ben (Menggunakan Analisis Wacana Teun A Van Dijk). *Skripsi*. Universitas Semarang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman, 64 (2009).
- Wahyuni, S., Soemanto, R., & Haryono, B. (2013). Kenakalan Pelajar dalam Keluarga Single Parent: Studi Kasus Pada Pelajar dalam Keluarga Single Parent di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Girmarto Wonogiri Tahun 2012/2013. *Jurnal Analisis Sosiologi*, 53(4), 130.
- Winda Larasati, A., & Adiprasetyo, J. (2022). Ketimpangan Representasi Hantu Perempuan Pada Film Horor Indonesia Periode 1970-2019. *ProTVF*, 6(1), 21-42. <http://journal.unpad.ac.id/protvf/article/view/36296>
- Wibowo, I. S. (2011). *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yulianty, N. (2018). Kepuasan Perkawinan pada Ibu Yang Mengalami Depresi Pasca Persalinan di Komunitas Motherhope Indonesia JIPP Novy. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi*, 4(2), 87-94.
- Yusnia Hakim, A. (2018). Konstruksi Perempuan Pada Film Horor Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang

